



TANTANGAN GURU MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA PADA ERA DIGITAL DI MADRASAH ALIYAH AL HIKMAH KOTA TEBING TINGGI

M. Alang Khairun Nizar¹, Kasran², Al Fikry Haikal Zacky³

Afiliasi: STAI Tebingtinggi Deli (Jl. T. Imam Bonjol No.16-A, Padang Hilir, Tebing Tinggi).^{1,2,3}

Corresponding Author: mhdkhairunnizar@gmail.com¹ abuahmad2038@gmail.com²,
alfikryhaikal15@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tantangan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam membina karakter siswa pada era digital di Madrasah Aliyah Al Hikmah Kota Tebing Tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan guru meliputi pengaruh media sosial, penggunaan teknologi yang kurang bijak, serta perubahan perilaku siswa. Upaya yang dilakukan guru yaitu melalui keteladanan, pembiasaan, nasihat, motivasi, dan pengawasan agar siswa memiliki karakter religius, disiplin, bertanggung jawab, sopan, serta bijak dalam menggunakan teknologi.

Kata Kunci: Guru Akidah Akhlak, Karakter Siswa, Era Digital.

Abstract

This study aims to determine the challenges faced by Akidah Akhlak teachers in developing students' character in the digital era at Madrasah Aliyah Al Hikmah, Tebing Tinggi City. This study uses a descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results show that the challenges faced by teachers include the influence of social media, inappropriate use of technology, and changes in students' behavior. The efforts made by teachers include providing good examples, habituation, advice, motivation, and supervision so that students develop religious, disciplined, responsible, polite, and wise characters in using technology.

Keywords: Akidah Akhlak Teacher, Student Character, Digital Era.

PENDAHULUAN

Era digital membawa perubahan besar dalam kehidupan pendidikan, termasuk dalam pembentukan karakter siswa. Perkembangan teknologi memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi dan mendukung proses pembelajaran, tetapi juga dapat memengaruhi sikap dan perilaku siswa apabila tidak digunakan secara bijak (Salsabila et al., 2023).

Dalam kondisi tersebut, guru Akidah Akhlak memiliki peran penting dalam membina karakter siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi keagamaan, tetapi juga menjadi teladan, memberikan pembiasaan, nasihat, motivasi, dan pengawasan agar siswa memiliki akhlak yang baik (Nurdin, 2022). Pendidikan karakter perlu dilakukan secara berkelanjutan karena pembentukan karakter tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari (Lickona, 2019).

Penggunaan media sosial dan teknologi digital yang tidak terkontrol dapat menjadi tantangan bagi guru karena siswa mudah memperoleh berbagai informasi yang belum tentu sesuai dengan

nilai-nilai Islam. Oleh sebab itu, diperlukan bimbingan dan pendampingan agar siswa mampu menggunakan teknologi secara bertanggung jawab serta tetap berpegang pada nilai agama dan moral (Aini et al., 2024).

Madrasah Aliyah Al Hikmah Kota Tebing Tinggi memiliki tanggung jawab dalam membentuk siswa yang religius, disiplin, bertanggung jawab, sopan, dan bijak dalam menggunakan teknologi. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui tantangan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam membina karakter siswa pada era digital serta upaya yang dilakukan dalam menghadapi tantangan tersebut (Kementerian Agama RI, 2019).

No.	Fokus Penelitian	Indikator
1	Tantangan guru Akidah Akhlak pada era digital	1. Pengaruh negatif media sosial terhadap perilaku siswa. 2. Penggunaan teknologi digital yang kurang bijak. 3. Perubahan perilaku dan menurunnya kesantunan siswa. 4. Perbedaan latar belakang siswa.
2	Upaya guru dalam membina karakter siswa	1. Keteladanan guru dalam bersikap dan berperilaku. 2. Pembiasaan perilaku terpuji. 3. Pemberian nasihat dan motivasi. 4. Pengawasan penggunaan teknologi digital. 5. Kerja sama dengan orang tua.
3	Karakter siswa yang dibina	1. Karakter religius. 2. Disiplin. 3. Tanggung jawab. 4. Kejujuran. 5. Sopan santun. 6. Bijak dalam menggunakan teknologi digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al Hikmah Kota Tebing Tinggi. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2022).

Data yang diperoleh dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014). Untuk memastikan keabsahan data, penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu membandingkan informasi dari berbagai sumber dan hasil dari berbagai teknik pengumpulan data. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai tantangan guru Akidah Akhlak serta upaya pembinaan karakter siswa dalam menghadapi perkembangan era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil: Pembinaan karakter siswa melalui pembelajaran Akidah Akhlak dilakukan dengan perencanaan yang mengintegrasikan nilai religius, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan sopan santun. Pelaksanaannya melalui keteladanan guru, pembiasaan, nasihat, motivasi, serta pengawasan penggunaan teknologi digital. Tantangan yang dihadapi meliputi pengaruh negatif media sosial dan perbedaan latar belakang siswa.

Pembahasan: Keteladanan dan pembiasaan menjadi strategi penting dalam membentuk karakter siswa. Di era digital, guru perlu mengarahkan siswa agar menggunakan teknologi secara bijak dan sesuai nilai-nilai Islam. Hasil pembinaan menunjukkan perkembangan karakter yang positif, meskipun masih diperlukan bimbingan secara berkelanjutan.

Tabel 1. Contoh Format Tabel

No.	Aspek Pembinaan	Bentuk Pelaksanaan	Hasil yang Diharapkan
1	Karakter religius	Membiasakan siswa berdoa, beribadah, dan menerapkan nilai-nilai Islam.	Siswa memiliki sikap religius dan berakhlak mulia.
2	Disiplin	Membiasakan siswa menaati tata tertib dan mengikuti pembelajaran tepat waktu.	Siswa menunjukkan perilaku disiplin di lingkungan madrasah.
3	Tanggung jawab	Memberikan tugas dan membimbing siswa agar bertanggung jawab atas tindakannya.	Siswa mampu melaksanakan kewajiban dan menerima konsekuensi tindakannya.
4	Kejujuran dan sopan santun	Memberikan keteladanan, nasihat, serta membiasakan komunikasi yang santun.	Siswa bersikap jujur dan menghormati guru maupun teman.
5	Bijak menggunakan teknologi	Mengarahkan siswa menggunakan media sosial dan teknologi untuk kegiatan positif.	Siswa mampu menggunakan teknologi digital secara bertanggung jawab.

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

No.	Aspek Pembinaan	Bentuk Pembinaan	Tantangan yang Dihadapi
1	Religius	Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Akidah Akhlak.	Pengaruh negatif media sosial terhadap perilaku siswa.
2	Disiplin	Memberikan keteladanan dan membiasakan siswa menaati tata tertib.	Perubahan perilaku siswa pada era digital.
3	Tanggung jawab	Memberikan nasihat, motivasi, dan bimbingan kepada siswa.	Kurangnya kesadaran sebagian siswa dalam menerapkan perilaku terpuji.
4	Kejujuran	Menanamkan nilai kejujuran melalui pembelajaran dan keteladanan guru.	Perbedaan latar belakang siswa.
5	Sopan santun	Membiasakan perilaku santun dalam berkomunikasi dan berinteraksi.	Menurunnya kesantunan siswa dalam berkomunikasi.

6	Bijak menggunakan teknologi	Melakukan pengawasan dan mengarahkan siswa menggunakan teknologi secara positif.	Penggunaan media sosial dan teknologi yang kurang bijak.
---	-----------------------------	--	--

Gambar 1. Proses Diskusi Kelompok



SIMPULAN DAN SARAN

Guru mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al Hikmah Kota Tebing Tinggi memiliki peran penting dalam membina karakter siswa pada era digital. Tantangan yang dihadapi meliputi pengaruh negatif media sosial, menurunnya kesantunan dalam berkomunikasi, serta kurangnya pengawasan terhadap penggunaan teknologi digital. Oleh karena itu, guru perlu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, memberikan keteladanan, membiasakan perilaku terpuji, serta menjalin kerja sama dengan orang tua. Pembinaan karakter yang dilakukan secara berkelanjutan diharapkan mampu membentuk siswa yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, disiplin, dan bijak dalam menggunakan teknologi digital.

Guru Akidah Akhlak diharapkan terus mengembangkan metode pembelajaran yang menarik dan relevan dengan perkembangan teknologi digital. Pihak madrasah perlu memperkuat program pembinaan karakter dan pengawasan terhadap perilaku siswa. Orang tua juga diharapkan berperan aktif dalam mendampingi penggunaan teknologi di rumah.

Sementara itu, siswa hendaknya mampu memanfaatkan teknologi secara positif, menjaga etika dalam bermedia sosial, serta menerapkan nilai-nilai Akidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kerja sama antara guru, madrasah, orang tua, dan siswa, pembinaan karakter dapat berjalan secara optimal.

REFERENSI

- Anjani, L. A., & Abdullah, M. (2026). Peran guru Akidah Akhlak dalam pembinaan akhlak siswi di era digital: Studi kualitatif di SMA Majelis Tafsir Al-Qur'an Surakarta. *Paedagogie*, 21(1), 1805–1814. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v21i1.16222>
- Amruladun, A. I., Nasirudin, & Astuti, N. Y. (2026). Strategi pedagogis dan transformasi peran guru Akidah Akhlaq dalam internalisasi nilai akhlak siswa di era digital: Studi kasus di MI Roudlotut Tholibin Manyar Gresik. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(1). <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v13i1.12996>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2024). Survei penetrasi internet Indonesia 2024. APJII.
- Fathoni, A. R. (2024). Peran guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik di era digital. *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.33507/pai.v3i2.2492>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). Al-Qur'an dan terjemahannya. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). Panduan implementasi kurikulum pada madrasah. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Mahesa, E., Hidayat, S., & Gusmaneli. (2025). Peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di era digital. *TSAQOFAH*, 5(4). <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i4.6399>
- Moleong, L. J. (2022). Metodologi penelitian kualitatif. Remaja Rosdakarya.